



### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	19 August 2022	
Close	7,172.43	Value (Rp Triliun)	11.71
Change (point)	(14.24)	Volume (Juta lembar)	24.41
Persen (%)	-0.20%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,858
Market PER (x)	14.16	LQ45 Persen (%)	(0.33)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	
Net Foreign	4,025	3,076	949

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,707.00	(292.3)	-0.87%
Nasdaq	12,705.00	(260.10)	-2.05%
FTSE	4,228.00	(55.30)	-1.31%
DAX	13,545.00	(152.90)	-1.13%
CAC 40	6,496.00	(61.60)	-0.95%
Hangseng	19,773.00	9.10	0.05%
Nikkei 255	28,930.00	(11.80)	-0.04%
Straits Times	3,247.00	(26.97)	-0.83%
Yield Indo Sun 10Y	7.166	0.01	0.20%
Yield US10Y	2.989	0.11	3.65%
VIX	19.56	(0.34)	-1.74%
Como Indx	292.03	1.70	0.58%
EIDO	23.61	(0.25)	-1.06%
USDIndx	108.17	0.69	0.63%
IndoCDS	110.95	3.65	3.29%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,071.00	198.00	0.90%
Tin (\$/ton)	24,795.00	200.00	0.81%
Copper	367.10	2.20	0.60%
Oil NYMEX (\$/barrel)	90.77	0.14	0.15%
Gold (\$/tonz)	1,762.90	(9.60)	-0.54%
CPO (RM/ton)	4,084.00	37.00	0.91%
Natural Gas	9.28	0.11	1.16%
Wood Pulp	6,700.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	443.75	8.75	1.97%

Sumber : bloomberg, iqpluss

### Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah 14,24 poin menuju 7.172 sempat melewati level psikologis 7.230. Investor asing kembali melanjutkan pembelian bersih senilai Rp949 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBCA @7.982 senilai Rp818,70 miliar, TLKM @4.467 jumlah Rp806 miliar, BUMI @143 capai Rp737,20 miliar, BBRI @4.326 senilai Rp705,40 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp11,71 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, TLKM, GOTO, BMRI, ASII, BUMI, BUKA, MDKA, INCO, ANTM
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, FREN, GOTO, ZINC, BIPI, DEWA, BUKA, DEWI, BNBR, PSKT
- Emiten Top LQ45 Top (%) : JPFA, CPIN, ADRO, TLKM, GOTO, HRUM, BFIN, AMRT, HNSP, PGAS, PTBA
- Emiten Lose (%) (LQ45): EMTK, ARTO, INTP, TOWR, EXCL, ANTM, BBTN, UNTR, BRPT, TBIG, MIKA.
- Emiten Top Kompas100 (%) : JPFA, IPPE, XPIN, MAPI, ADRO, TLKM, GOTO, HRUM, CENT, AMAR.
- Emiten Lose (%) (Kompas100): LPPF, DSNG, SAME, EMTK, ARTO, INCO, INTP, ACES, TOWR, ASSA
- Inflasi Inggris lonjak capai 10,1% sebelumnya 9,4%, hal ini mengindikasikan harga-harga kebutuhan masyarakat mengalami naik. Dampak dari invansi Russia terhadap Ukraina saat ini berdampak negatif ke negara Uni Eropa juga peluang negara Asia khususnya lonjakan inflasi. Rilis data inflasi Jepang catatkan lebih tinggi sebesar 0,2% menuju 2,6% dan Bank Sentral Jepang mempertahankan suku bunga kontraksi sebesar 0,1% guna mendukung pertumbuhan ekonomi Jepang.
- Dow Jones pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup koreksi sebesar 292,30 poin menuju 33.707 setelah rally sebelumnya. Aksi *profit taking* khususnya saham-saham berbasis teknologi maupun perbankan. Selain itu yield obligasi AS kembali melanjutkan kenaikan sebesar 3,65% menuju 2,989 dimana sinyal tersebut akan pengaruh perkasanya dollar AS terhadap mata uang lainnya.

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.130 Support I : 7.160 sedangkan Resistance I : 7.215 dan Resistance II: 7.250;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose :TIFA; RUPS : BOSS, DEWA, POOL, TOWR; StartTrading RightsIssue : BSWD-R EndTrading RightsIssue BCIC-R, PANI-R, WEHA-R ; Cum Date StockSplit : EKAD RASIO 1 saham lama dapat 5 Rights : EKAD; DistDate Cash Deviden : BIKE, CLPI, ELSA, INOV, LSIP, SHIP, SMKL, XSPI
- Presiden Joko Widodo atau Jokowi membeberkan pemerintah mampu memberikan subsidi energi mencapai Rp502 triliun pada tahun ini. Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2022 belakangan mengalami surplus mencapai Rp106 triliun.
- Ketegangan China dan Taiwan menambah daftar kekhawatiran dunia pada saat ini, termasuk Indonesia. Apabila perang meletus, maka Indonesia akan ketiban sial cukup parah. Kedua negara tersebut juga merupakan mitra dagang utama tanah air. China sendiri mengambil porsi 20% dari total perdagangan. Sedangkan Taiwan, meskipun porsinya tidak besar akan tetapi perannya penting dalam memasok komponen elektronik. Kedua negara tersebut juga merupakan mitra dagang utama tanah air. China sendiri mengambil porsi 20% dari total perdagangan. Sedangkan Taiwan, meskipun porsinya tidak besar akan tetapi perannya penting dalam memasok komponen elektronik. Ketegangan melonjak tinggi di Taiwan. ini pasti akan menimbulkan risiko pada disrupsi sisi supply
- Maraknya aksi beli oleh investor asing memicu ekspektasi sentimen positif sempat melewati level psikologis 7.200 atau di 7.230. Sinyal positif tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun terjaganya neraca perdagangan tetap surplus diatas ekspektasi. Penguatan harga-harga spot dan aksi beli investor asing dalam sepekan catatkan sebesar Rp2,99 triliun, hal tersebut menyumbang lonjakan IHSG dalam pekan kemarin. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari CPO, gas alam, timah, nikel, minyak metnah, maupun batubara. Sinyal positif bisa perhatikan sektor pertambangan, perkebunan maupun basic industrial. Bank Sentral Indonesia akan mengumumkan suku bunga dalam pekan ini. BI potensi mempertahankan suku bunga tetap seperti bulan lalu, hal tersebut guna menjaga pertumbuhan ekonomi tetap naik, ditengah-tengah ketidakpastian. Sinyal pengumuman tersebut bisa perhatikan ke sektor konstruksi, properti, perbankan. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG masih ada ruang rally menguji ke level 7.200.
- Trading BOW : ADMR, ISAT, EXCL, BUKA, GOTO, PGAS, AKRA, MEDC, AMRT, PTBA, ADRO, ADMR

## **NEWS EMIEN**

### **PTPP – Fokus Proyek-Proyek Besar**

PT PP Tbk (PTPP) meraih kontrak baru sebesar Rp 13,5 triliun hingga akhir Juli 2022, melesit 41,9% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 9,5 triliun. Kontrak baru yang diperoleh di antaranya adalah proyek Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp 3,83 triliun, proyek pekerjaan Pipeline Semarang-Batang sebesar Rp 1,06 triliun, dan proyek pembangunan Pertamina Sanur Bali sebesar Rp 621 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

### **ASII – Laba Bersih S1-2022 Lonjak 106% Jadi Rp18,2 Triliun.**

PT Astra International (ASII) paruh pertama tahun ini mencatat laba bersih Rp18,2 triliun. Melesat 106 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,83 triliun. Itu sudah termasuk keuntungan nilai wajar atas investasi pada GoTo Gojek Tokopedia (GOTO). Laba bersih Astra Group hanya Rp14,5 triliun. Melesat 64 persen dari periode sama tahun lalu Rp8,83 triliun. Artinya, GoTo Gojek menyumbang Rp3,71 triliun. Pendapatan bersih konsolidasian Grup semester pertama 2022 sejumlah Rp143,7 triliun, meningkat 34 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp107,39 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

### **COAL – Cetak Pendapatan 12.077%**

Perusahaan tambang batu bara, PT Black Diamond Resources Tbk (COAL) mengincar dana Rp 227,5 miliar dari penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Black Diamond siap melepas sebanyak 1,75 miliar saham baru atau setara 25,93% dengan harga penawaran Rp 100-130 per saham. Perseroan telah menunjuk PT Surya Fajar Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek dalam aksi korporasi tersebut. Peningkatan pendapatan yang luar biasa itu dikarenakan perseroan dan entitas anak baru beroperasi secara penuh selama setahun di tahun 2021. (Sumber: Emitennews.com)

### **BRIS – Akan Rights Issue 6 Miliar Saham Baru**

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias rights issue dalam waktu dekat. Bank dengan kode saham BRIS ini akan merilis 6 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan dengan Compound Annual Growth Rate (CAGR) hingga 15% sampai tahun 2025. Untuk mendukung rencana tersebut, BSI membutuhkan tambahan permodalan (ekuitas) agar Capital Adequacy Ratio (CAR) lebih dari 20% pada akhir tahun 2025. (Sumber: Kontan.co.idR10)

### **AGRO – Rencana Rights Issue 15,39%**

PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) akan menggelar penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) atau rights issue sebanyak 3,4 miliar saham atau setara dengan 15,39% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana penerbitan saham baru akan dimanfaatkan untuk penguatan permodalan terutama ekspansi bisnis melalui penyaluran kredit. Aksi korporasi tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham pada 22 September 2022. Sedangkan PMHMETD tersebut akan dilaksanakan paling lama 12 bulan setelah disetujui pemegang saham. (Sumber: Investor.id)

### **ERAA – Ekspansi Bisni Digital dan Makanan**

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) memperluas portofolio usahanya dengan melakukan diversifikasi bisnis di empat pilar, yaitu digital, gaya hidup, kecantikan dan kesehatan, serta makanan. Ekspansi tersebut senafas dengan menguatnya jumlah pelanggan perseroan. Perseroan memiliki kekuatan di sisi pelanggan yang selama ini kurang menjadi fokus. Perseroan mulai mengembangkan 4 pilar bisnis, yakni Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, Erajaya Beauty and Wellness, dan Erajaya Food and Nourishment. (Sumber: Investor.id)

### **CENT – Akuisisi Menara Senilai Rp631 Miliar.**

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) melalui anak usahanya, PT Centratama Menara Indonesia, menggelontorkan dana Rp 631 miliar untuk mengakuisisi sebanyak 289 menara telekomunikasi PT Lasmana Swasti Prashida (LSP) dan PT Technindo Global Fortace (TGF). Perseroan rencana transaksi jual beli aset tersebut akan diselesaikan dalam beberapa tahap. Pembelian tahap pertama telah berlangsung pada 12 Agustus 2022 dan tahap berikutnya dituntaskan paling lambat pada 14 April 2023. (Sumber: Investor.id)

### **SCMA – Aktivitas Operasi Senilai Rp432,65 Miliar Sepanjang S1-2022**

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatatkan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp432,65 miliar selama enam bulan pertama tahun 2022. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang membengkak 45,1 persen menjadi Rp3,009 triliun. Ditambah pembayaran pajak penghasilan naik 37,2 persen menjadi Rp324,34 miliar. Pendapatan bersih perseroan tumbuh 7,3 persen menjadi Rp3,163 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan iklan sebesar 2,68 persen menjadi Rp2,293 triliun. (Sumber: Investor.id)

### **CMRY – Target Laba Tahun Ini Dua Digit.**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) atau Cimory optimistis dapat membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua digit tahun ini. Target itu akan dicapai dengan memanfaatkan penurunan harga bahan baku dan sejumlah ekspansi. Perseroan berharap bakal berdampak positif terhadap kinerja perusahaan. Apalagi, jika harga bahan baku lainnya juga ikut turun. Meski demikian, pihaknya terus memantau konflik Rusia-Ukraina yang bisa berdampak pada harga bahan baku. (Sumber: Investor.id)

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>GOTO</b> Closed Price : 334</p> <p>Buy Kisaran : 328-330</p> <p>Support : 324</p> <p>Target Jual 1 : 342</p> <p>Target Jual 2 : 350</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 4.210</p> <p>Buy Kisaran : 4.150-4.180</p> <p>Support : 4.100</p> <p>Target Jual 1 : 4.300</p> <p>Target Jual 2 : 4.400</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.515</p> <p>Buy Kisaran : 1.500-1.510</p> <p>Support : 1.450</p> <p>Target Jual 1 : 1.580</p> <p>Target Jual 2 : 1.620</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>BUKA</b> Closed Price: 334</p> <p>Buy Kisaran : 328-330</p> <p>Support : 324</p> <p>Target Jual 1 : 340</p> <p>Target Jual 2 : 348</p> <p><b>PGAS</b> Closed Price: 1.700</p> <p>Buy Kisaran : 1.600-1.630</p> <p>Support : 1.580</p> <p>Target Jual 1 : 1.700</p> <p>Target Jual 2 : 1.750</p> <p><b>HRUM</b> Closed Price: 1.665</p> <p>Buy Kisaran : 1.640-1.655</p> <p>Support : 1.600</p> <p>Target Jual 1 : 1.710</p> <p>Target Jual 2 : 1.800</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABDA	X	39	DUCK	L,Y,X	77	KRAH	B,L,Y,X	115	POSA	E,X
2	AKKU	Y,X	40	ELTY	L,Y,X	78	LAPD	E,D,S,X	116	PURE	L,Y
3	ANDI	X	41	ENVY	L,S,Y,X	79	LCGP	L,Y,X	117	RELI	X
4	ARGO	E,X	42	EPAC	M	80	LCKM	X	118	RIMO	L,Y,X
5	ARKO	Y	43	ETWA	E,X	81	LMAS	L,Y	119	RMBA	X
6	ARMY	L,X	44	FIMP	Y	82	MABA	D,L,Y,X	120	ROCK	X
7	ARTI	E,X	45	FLMC	L,Y	83	MAGP	L,Y,X	121	RONY	L,Y
8	ASRM	X	46	FORZ	L,Y,X	84	MAMI	L,Y,X	122	SAFE	E,X
9	BAPI	X	47	GAMA	X	85	MAMI	L,Y,X	123	SBAT	X
10	BBKP	F	48	GIAA	M,E,Y,X	86	MDIA	L,Y,X	124	SCPI	X
11	BBRM	X	49	GLOB	E,X	87	MDRN	E,Y,X	125	SIMA	E,L,Y,X
12	BEEF	M,E,D,X	50	GMFI	E,Y,X	88	MEGA	F	126	SKYB	L,Y,X
13	BIKA	E,X	51	GMTD	X	89	MGNA	E,S,X	127	SMRU	X
14	BKDP	M	52	GOLL	B,D,L,Y,X	90	MINA	X	128	SONA	X
15	BLTA	X	53	GOTO	N	91	MIRA	X	129	SRIL	E,X
16	BLTZ	X	54	GTBO	L,S,Y,X	92	MKNT	X	130	SSTM	X
17	BNBR	X	55	HADE	X	93	MKPI	X	131	SUGI	L,Y,X
18	BOSS	E,X	56	HDTX	E,X	94	MTFN	E,X	132	SULI	E,Y,X
19	BSWD	X	57	HOME	A,L,Y,X	95	MTPS	S,X	133	SURE	X
20	BTEK	X	58	HOTL	L,Y,X	96	MTRA	D,L,Y,X	134	TAMU	X
21	BTEL	E,Y,X	59	IATA	E,X	97	MYRX	B,L,Y,X	135	TARA	X
22	BULL	L,Y	60	IBFN	E,D,X	98	MYRX	B,L,Y,X	136	TAXI	X
23	BUVA	L,Y,X	61	IIKP	X	99	MYTX	E,X	137	TDPM	L,Y,X
24	CANI	E,X	62	IKAI	X	100	NIPS	B,L,Y,X	138	TELE	E,X
25	CARE	L,Y	63	INKP	M	101	NIRO	L,Y	139	TEFCO	X
26	CARS	X	64	INPP	X	102	NUSA	L,Y,X	140	TGRA	S,X
27	CMPP	E,X	65	INPS	X	103	OCAP	E,D,S,C,X	141	TIRT	E,X
28	CNKO	E,X	66	INTA	E,D,X	104	OLIV	Y	142	TOPS	X
29	CNTB	E,X	67	JGLE	X	105	OMRE	X	143	TRAM	L,Y,X
30	CNTX	E,X	68	JKSW	E,S,X	106	PADI	X	144	TRIL	L,Y,X
31	COWL	E,D,L,Y,X	69	JSKY	L,Y	107	PALM	S,X	145	TRIO	E,X
32	CPRI	X	70	JSPT	X	108	PANI	X	146	UANG	E,S,X
33	CTBN	X	71	KARW	E,X	109	PJAA	Y	147	UNIT	L,Y,X
34	CTTH	X	72	KAYU	X	110	PLAS	L,Y,X	148	UNSP	E,X
35	DADA	X	73	KBRI	L,S,Y,X	111	PNSE	X	149	VIVA	L,Y,X
36	DEAL	E,X	74	KIAS	X	112	POLL	L	150	WICO	X
37	DEFI	D,Y,X	75	KPAL	M,L,Y,X	113	POLY	E,X	151	WOWS	Y
38	DPUM	M,X	76	KPAS	L,Y,X	114	POOL	X	152	WSBP	M,E,X

**Keterangan**

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
<b>Emerging markets</b>	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
<b>World</b>	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---